

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penentuan metode penelitian sangat penting karena mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincol menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan, tetapi juga untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena pada MAN 4 Jombang, khususnya terkait dengan manajemen kearsipan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambar fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 75

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002) hal 51

alamiah maupun rekayasa manusia.³ Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu untuk membahas dan menganalisis Manajemen Kearsipan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di MAN 4 Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan Negeri di MAN 4 Jombang Jl. KH. Bisri Syansuri, Denanyar Selatan, Denanyar, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekoah tersebut mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.

D. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat ilmiah.⁴ Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah suatu objek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber data primer diperoleh secara langsung ke objek penelitian itu sendiri yaitu Kepala staf Tata Usaha, Kepala Sekolah, Guru di MAN 4 Jombang.

Yang mana objek penelitian tersebut dapat memberikan pelayanan terhadap

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2000), hal 3

⁴ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 63

⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), hal 91

lingkungan sekolah, dan objek penelitian itu tersendiri yaitu manajemen kearsipan dalam layanan administrasi MAN 4 Jombang.

2. Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan sebagai penunjang data primer dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu dokumen, rekaman, observasi, dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁶ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek lainnya.⁷ Tahap observasi ini dilakukan secara langsung di MAN 4 Jombang. Observasi menjadi amat penting karena pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses. Data tentang proses lebih cocok diambil dengan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, : PT. Rineka Cipta, 202), hal 134.

⁷ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action research)*, (Sleman: Deepublish, 2012) hal 136

observasi karena peneliti melihat, mendengar, merasakan, dan terlibat secara langsung apa yang terjadi dilapangan. Observasi langsung ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai manajemen kearsipan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi di MAN 4 Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung antara peneliti dan informan yang dilakukan melalui percakapan.⁸ Wawancara digunakan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang terjadi dan ingin mengetahuinya secara mendalam yaitu bertukar informasi atau dialog dengan Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah, dan Guru dengan melakukan tanya jawab secara langsung terkait permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan lebih terarah pada fokus tujuan dan agar tidak terlalu melebar.

3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

⁸ Muhammad Amien dkk, *Smart Plus SMA/MA SOSHUM: Inti Materi Bank Soal Full Pembahasan, Tim Presiden Edukasi*, (Solo: Genta Smart Publisher, 2020) hal 888

rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Dokumen tertulis merupakan sumber pendukung lainnya selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam buku Sugiyono, Miles Ang Huerman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verivication.¹⁰ Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaanya.¹¹

Dalam pengumpulan data ini, penulis datang langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 149

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal 294

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 134

tidak terpakai dibuang.¹² Pada penelitian ini data manajemen kearsipan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi di MAN 4 Jombang dilakukan reduksi data sehingga diperoleh hasil data sesuai dengan kondisi yang ada. Untuk tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen kearsipan tidak dapat dilakukan observasi, tetapi dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data tentang mutu layanan administrasi bisa diperoleh dengan dengan observasi dan wawancara. Selain itu dokumen yang ada hanya mengenai bentuk surat keluar dan surat masuk.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lainlain sehingga mudah dipahami pembaca.¹³ Data yang telah dirangkum sesuai dengan pertanyaan penelitian dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian pertanyaan/penelitian yaitu tentang implementasi manajemen kearsipan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi di MAN 4 Jombang.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi

¹² Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hal 105

¹³ *Ibid*,...hal 106

apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.¹⁴ Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori. Hasil akhir berupa kesimpulan serta saran terhadap manajemen kearsipan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi di MAN 4 Jombang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu antaranya:¹⁵

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri. Sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Triangulasi

¹⁴ *Ibid*,... hal 106

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 192

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data itu. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti Dengan pemahaman informasi tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Mengenai uraian dari masingmasing triangulasi yang digunakan oleh peneliti mulai dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut:¹⁶

a) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 107

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak MAN 4 Jombang
- b) Berkonsultasi dengan MAN 4 Jombang untuk membahas mengenai judul penelitian.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak MAN 4 Jombang seputar manajemen kearsipan secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, *interview* maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Selain itu, peneliti juga

menganalisis semua data yang diperoleh tentang manajemen kearsipan di MAN 4 Jombang.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.